

Dari Jordan Peele Sampai Guillermo del Toro, Ini 3 Game Horor Garapan Sutradara Ternama yang Bikin Merinding!

Prolite - Kembali lagi di edisi malam Jumat, waktu paling pas untuk membahas sesuatu yang gelap, misterius, dan bikin pikiran susah tenang setelah lampu kamar dimatikan.

Kalau biasanya dunia horor identik dengan film layar lebar, beberapa tahun terakhir batas antara film dan video game mulai semakin tipis. Banyak sutradara besar Hollywood kini ikut terjun ke industri game, terutama genre horor yang dianggap punya ruang eksplorasi paling luas untuk memainkan emosi penonton sekaligus pemain.

Menariknya, game horor modern sekarang tidak lagi cuma mengandalkan jumpscare murahan atau monster menjeramkan. Banyak developer mulai menggabungkan pendekatan sinematik ala film horor psikologis ke dalam gameplay. Hasilnya? Pengalaman bermain jadi terasa jauh lebih personal, intens, dan kadang malah lebih menjeramkan dibanding menonton film itu sendiri.

Baca Juga: [Keluarga Fungsional: Kunci Rumah Tangga Sehat](#)

Tahun 2026 juga menjadi momen menarik karena semakin banyak nama besar perfilman yang terlibat langsung dalam proyek game horor. Mulai dari Jordan Peele yang sukses besar lewat *Get Out* hingga Guillermo del Toro yang sudah lama dikenal sebagai pecinta game garis keras.

Nah, berikut tiga game horor yang melibatkan sutradara ternama dan sukses bikin dunia gaming makin mencekam.

OD - Eksperimen Horor Gila dari Hideo Kojima dan Jordan Peele



Baca Juga: Super Mario Bros 3 Diprediksi Tayang 2029, Nintendo dan Illumination Disebut Tak Mau Asal Cepat

Kalau membahas proyek horor paling misterius saat ini, nama OD hampir pasti langsung masuk daftar teratas.

Game eksklusif Xbox ini menjadi sorotan besar sejak pertama kali diumumkan oleh Hideo Kojima di The Game Awards. Namun hype proyek ini semakin meledak ketika Jordan Peele diumumkan ikut bergabung dalam tim penulis.

Buat pecinta horor modern, Jordan Peele jelas bukan nama sembarangan. Ia sukses mengubah wajah horor psikologis lewat film Get Out pada 2017 yang bahkan memenangkan Oscar untuk kategori Best Original Screenplay. Setelah itu, Peele terus memperkuat reputasinya lewat Us dan Nope yang dikenal penuh simbolisme, kritik sosial, dan atmosfer

tidak nyaman.

Sementara itu, Hideo Kojima sendiri sudah lama dikenal sebagai salah satu kreator game paling sinematik di dunia. Seri Metal Gear Solid membuat namanya legendaris karena mampu memadukan gameplay dengan storytelling ala film Hollywood.

Kolaborasi dua nama ini membuat OD disebut-sebut sebagai proyek horor paling ambisius dekade ini.

Meski detail cerita masih dirahasiakan, Kojima pernah mengatakan bahwa OD ingin menciptakan “bentuk ketakutan baru” yang berbeda dari game horor biasa.

Trailer perdananya saja sudah terasa sangat disturbing. Wajah para karakter terlihat realistis dengan ekspresi aneh yang perlahan berubah menjadi tidak manusiawi. Banyak penggemar bahkan menyebut teaser OD terasa seperti mimpi buruk digital.

Menariknya lagi, proyek ini juga dibantu teknologi cloud gaming Microsoft yang disebut memungkinkan pengalaman horor lebih dinamis dan tidak terduga.

Beberapa analis industri game memprediksi OD bisa menjadi evolusi baru genre psychological horror, terutama karena Jordan Peele terkenal ahli memainkan rasa cemas lewat situasi sederhana yang perlahan berubah mengerikan.

2. Silent Hills - Game Horor Legendaris yang Gagal Tapi Tetap Menghantui



Kalau ada proyek game horor paling tragis dalam sejarah industri gaming, Silent Hills mungkin juaranya. Game ini sebenarnya belum pernah resmi dirilis. Namun sampai sekarang, namanya masih terus dibicarakan oleh gamer dan pecinta horor.

Proyek ini awalnya mempertemukan tiga nama besar sekaligus: Hideo Kojima, Guillermo del Toro, dan aktor Norman Reedus.

Bahkan banyak orang menyebut kombinasi ini sebagai “dream team” dunia horor.

Guillermo del Toro sendiri dikenal sebagai sutradara dengan gaya visual yang sangat khas. Film seperti Pan’s Labyrinth, Crimson Peak, dan The Shape of Water menunjukkan bagaimana ia mampu menciptakan monster yang menyeramkan sekaligus tragis.

Ia juga dikenal sebagai gamer sejati yang sudah lama ingin terlibat lebih dalam di industri game.

Silent Hills mulai viral lewat demo playable berjudul P.T. yang dirilis diam-diam di PlayStation Store pada 2014.

Dan sampai hari ini, P.T. masih dianggap sebagai salah satu pengalaman horor terbaik sepanjang sejarah video game.

Koridor rumah sederhana dalam game tersebut sukses menciptakan rasa takut luar biasa hanya lewat suasana sunyi, suara aneh, dan perubahan kecil yang terus terjadi.

Tidak ada monster besar atau adegan berdarah berlebihan. Tetapi atmosfernya benar-benar membuat pemain merasa tidak aman.

Sayangnya, proyek Silent Hills akhirnya dibatalkan setelah hubungan Hideo Kojima dan Konami memburuk.

Pembatalan ini memicu kemarahan besar dari komunitas gamer global. Bahkan bertahun-tahun setelahnya, banyak penggemar masih menganggap Silent Hills sebagai “game horor terbaik yang tidak pernah ada.”

Menariknya, pengaruh P.T. ternyata masih terasa sampai sekarang.

Banyak game horor modern seperti Visage, Madison, Layers of Fear, hingga Resident Evil 7 disebut terinspirasi dari pendekatan psychological horror yang diperkenalkan demo tersebut.

3. Enslaved dan DmC - Jejak Gelap Alex Garland di Dunia Game



Nama Alex Garland mungkin lebih sering dikenal lewat film-film seperti Ex Machina, Annihilation, Men, hingga Civil War.

Namun sebelum menjadi sutradara film arthouse populer, Garland ternyata sempat cukup aktif di industri game.

Ia bekerja sama dengan studio Ninja Theory dan membantu menulis Enslaved: Odyssey to the West.

Walau bukan game horor murni, Enslaved punya nuansa dunia post-apocalyptic yang gelap dan atmosfer emosional khas Garland.

Banyak pemain memuji bagaimana cerita game tersebut terasa sangat sinematik dan manusiawi.

Garland juga terlibat dalam reboot Devil May Cry atau DmC yang sempat kontroversial.

Versi ini membawa pendekatan visual lebih brutal, surreal, dan penuh simbolisme gelap dibanding seri sebelumnya.

Meski menuai pro-kontra, banyak orang mengakui gaya storytelling Garland membuat DmC terasa lebih dewasa.

Yang menarik, hubungan Garland dengan dunia game ternyata belum selesai.

Pada 2026, ia resmi terlibat sebagai sutradara proyek adaptasi film Elden Ring yang menjadi salah satu proyek fantasi paling dinantikan.

Kedekatannya dengan video game membuat banyak penggemar percaya Garland punya kemampuan memahami bagaimana dunia interaktif bisa menghadirkan horor dan emosi dengan cara berbeda dibanding film.

Ketika Horor Film dan Game Mulai Menyatu

Fenomena masuknya sutradara besar ke industri game sebenarnya menunjukkan perubahan besar dalam dunia hiburan modern.

Game kini bukan lagi dianggap sekadar hiburan ringan, tetapi medium bercerita yang punya kekuatan emosional besar.

Bahkan menurut laporan Newzoo dan Statista 2026, industri game global kini menghasilkan pendapatan lebih besar dibanding gabungan industri film dan musik.

Genre horor sendiri menjadi salah satu kategori yang pertumbuhannya paling pesat, terutama di kalangan Gen Z dan milenial.

Banyak pemain muda kini lebih menyukai pengalaman horor interaktif karena terasa lebih intens dibanding menonton film biasa.

Dan ketika sutradara film mulai ikut terlibat, kualitas storytelling dalam game otomatis ikut meningkat.

3 Game Horor Garapan Sutradara Ternama yang Bikin Merinding

Horor tidak lagi hanya soal monster atau darah. Tetapi juga tentang trauma, rasa takut yang perlahan tumbuh, hingga ketidaknyamanan psikologis yang menghantui pemain bahkan setelah layar dimatikan.

Jadi, kalau beberapa tahun ke depan semakin banyak sutradara Hollywood masuk ke industri game horor, mungkin kita memang sedang memasuki era baru di mana film dan game akhirnya benar-benar menyatu dalam satu pengalaman menyeramkan yang sama.



Baca Selanjutnya
Keluarga Fungsional: Kunci Rumah Tangga Sehat